

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan aset yang sangat diharapkan oleh orang tua dan suatu bangsa. Dimana maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada sejauh mana bangsa tersebut memberikan perhatian dan juga pemenuhan hak-haknya.¹ Maka dari itu, dibutuhkan perhatian khusus dalam mendidik anak karena merekalah yang nantinya meneruskan cita-cita perjuangan bagi orang tua dan negaranya. Menurut Imam Ghazali “ Anak-anak kita adalah mutiara”.² Selain itu anak juga merupakan amanah serta tanggung jawab bagi orang tuanya, maka sudah seharusnya orang tua menjaga dan merawat anaknya dengan mengantarkan anak mereka untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah Swt. Karena pada hakikatnya manusia ini adalah milik Allah Swt.³ Sebagai sesuatu yang diamanahkan, maka amanah tidak boleh untuk di khianati. Oleh sebab itu, anak harus dididik dengan baik agar mereka menjadi generasi yang berkualitas.⁴ Allah Swt berfirman terkait dengan amanah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”*. (Q.S. Al-Anfal:27)

Dalam hadis Nabi juga bersabda bahwa : *“ Jika amanah itu disia-siakan, tunggulah saat kehancuran.”* (H.R. Al-Bukhori)

Dari penjelasan firman Allah dan hadis nabi diatas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah melarang hambanya untuk mengkhianati suatu amanat.⁵ Sebagai amanah yang diberikan kepada

¹ Abdul Mustaqim, *Qur'anic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an* (Sleman Yogyakarta: Lintang Books, 2019), 13.

² Hasan Syamsi, *Modern Islamic Parenting Cara Mendidik Anak Masa Kini Dengan Metode Nabi* (Kartasura: Aisar Publishing, 2019), 10.

³ Fitri Nuria Rivah, “Konsep Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Dalam Keluarga Muslim” (UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 3.

⁴ Mustaqim, *Qur'anic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, 18.

⁵ Mustaqim, 19.

orang tua, menjadi keharusan untuk orang tua agar mendidik dan merawat anaknya dengan baik.

Berkaitan dengan orang tua yang merupakan pemegang ujung tombak keberhasilan anak. Maka lingkungan keluarga juga amat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dimana lingkungan keluarga merupakan gerbang utama bagi pendidikan anak, selain orang tua seluruh anggota yang ada didalam rumah juga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Berbagai pengaruh mereka dapatkan secara langsung. Utamanya di usia-usia emas anak.⁶ Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu memberikan kasih sayangnya sejak janin masih dalam kandungan ibu. Orang tua harus memperhatikan asupan gizi yang baik untuk ibu dan janin.⁷ Selanjutnya jika anak sudah lahir orang tua memberikan kasih sayang yang baik, dalam hal ini yang paling utama adalah ibu dimana pengalaman atau contoh yang diberikan kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap kehidupannya yang akan datang. Dalam hadits disebutkan bahwa “*Al umm madrasatul ula...*”, ibu adalah tempat belajar (madrasah) pertama bagi anak-anaknya.⁸ Rumah adalah tempat belajar pertama anak sebelum ia masuk di lingkungan sekolah.

Diantara tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah tentang pendidikannya. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia, apalagi pendidikan anak. Abdullah Nashih Ulwan berpendapat bahwasannya pendidikan anak merupakan tumpuan dan landasan utama pencapaian tujuan pendidikan yang baik. Karena, menurut beliau pendidikan bukan hanya sekedar perlakuan tertentu yang diberikan kepada anak supaya mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dengan bentuk peringkat tertentu.⁹ Beliau melihat pendidikan melalui konteks global kehidupan manusia. Maka dari itu, pendidikan yang baik sangat diperlukan untuk mewujudkan putra putri bangsa yang selama ini diharapkan.

Oleh sebab itu, pendidikan yang baik sangat dibutuhkan untuk anak-anak, terutama pendidikan karakter. Dimana pendidikan karakter ini merupakan pendidikan yang memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, pendidikan karakter bukan saja menilai salah atau benar, melainkan berkaitan dengan penanaman kebiasaan-

⁶ Nur Lailatul Fitri, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini,” *Al-Hikmah*, 1 (2017): 158.

⁷ Helly Apriyanti, “Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini,” *Education Jurnal*, 3 (2019): 14.

⁸ Fitri, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini,” 14.

⁹ Dede Darisman, “Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan” *Vol.9* (2014): 63.

kebiasaan mengenai hal baik yang dilakukan dalam lingkungan sehari-hari. Sehingga diharapkan anak dapat memiliki kebiasaan dan komitmen untuk melakukan atau menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Ibnu Qayyim mengatakan bahwa pembentukan karakter pada anak bertujuan untuk menghindarkan anak dari perilaku menyimpang serta meminimalisir terjadinya kesalahan dimasa yang akan datang.¹¹ Pendidikan karakter ini dinilai sesuai dengan keadaan sekarang ini, dimana anak zaman sekarang ini mengalami krisis moral.¹²

Alqur'an sebagai pedoman hidup bagi umat muslim, secara dogmaatis juga sangat mengutamakan persoalan anak. Namun, ajaran yang sebegitu kompleksnya dan sedemikian mulia, belum seutuhnya diterapkan di kehidupan masyarakat muslim.¹³ Al-Qur'an menjelaskan dan menjabarkan bagaimana pendidikan karakter yang harus disampaikan dan diajarkan kepada anak sebagai modal yang utama dan transenden dalam menjalani kehidupan di dunia.¹⁴

Seiring perkembangan zaman di era sekarang yang biasa disebut sebagai era millennial ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan sesuatu. Hal ini membuat berbagai dampak dapat terjadi baik itu negatif atau positif. Perkembangan globalisasi ini telah memberikan banyak perubahan terhadap segala aspek, tanpa terkecuali bagi pendidikan karakter. Apalagi pada abad 21 yang saat ini sedang kita nikmati yaitu generasi era revolusi industri 4.0. Dengan ditandai adanya gawai yang diartikan sebagai peralatan teknologi canggih.¹⁵ Sehingga membuat seluruh masyarakat saat menganggap bahwa gawai telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari mereka. Kondisi ini membuat sebagian orang menjadi anti sosial karena telah disibukkan dengan gawai yang

¹⁰ Rizqiyah Ratu Balqis, "Model Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Perspektif Q.S Luqman Ayat 12-19," *Jurnal Auladuna*, 1 (2019): 42.

¹¹ Ulfah Hajar Munawwaroh, "Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Sejak Masa Prnatal Sampai Usia 7 Tahun: Kajian Tafsir Tematik Studi Kisah Keluarga Ibrahim dan Keluarga Imran," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan tafsir*, 1 (2021): 67.

¹² Munawwaroh, 66.

¹³ Mustaqim, *Qur'anic Parenting Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, 12.

¹⁴ Balqis, "Model Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Perspektif Q.S Luqman Ayat 12-19," 43.

¹⁵ Meti Hendayani, "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0," *Jurnal Pendidikan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.7 (2019): 185.

mereka genggam dan mengakibatkan mereka seperti tidak membutuhkan siapapun lagi kecuali gawai.

Saat ini, isu permasalahan pendidikan karakter semakin kompleks. Masalah yang muncul pun cukup bervariasi. Mulai dari bidang politik, sosial, ekonomi, budaya dan masih banyak lagi aspek lainnya. Walaupun saat ini prestasi gemilang telah ditorehkan anak bangsa melalui kejuaraan-kejuaraan pada olimpiade internasional, hanya saja yang sangat disayangkan justru terjadi kemunduran pada aspek moral. Dimana aspek moral merupakan bagian yang sangat penting. Kemerosotan pada aspek moral ini menimbulkan krisis pendidikan akhlak. Oleh karenanya, dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat mengatasi kemunduran akhlak yang terjadi secara kontinu.¹⁶

Fenomena tersebut membuat orang tua dilema dengan pola pengasuhan anak. Palsunya, banyak kasus kenakalan remaja, pelecehan, kekerasan, penyakit sosial yang dilakukan oleh anak. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang mereka. Apalagi perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, membuat kebebasan akses tidak lagi dapat diatasi termasuk oleh anak-anak. Mulai dari perilaku anak yang semakin susah diatur, berani kepada orang tua, tidak pernah mau dengar pendapat orang lain, dan selalu ingin menang sendiri membuat para orang tua kebingungan harus menggunakan cara apa untuk mendidik anak-anaknya supaya berperilaku lebih baik. Bukan hanya orang tua, masalah ini juga menjadi perhatian oleh para psikolog, soisolog, pendidik juga teolog. Hal ini sangat releavan jika sekarang ini anak-anak dikatakan mengalami krisis moral, dengan segala permasalahan yang timbul dan dialami oleh anak di era millennial ini.

Berlandasan dari latar belakang dan pemaparan di atas maka peneliti berniat untuk mengkaji lebih lanjut tentang peranan orang tua dalam pembentukan karakter pada anak usia dini menurut pandangan Al-Qur'an. Kemudian penelitian tersebut diberikan judul : **“ PERAN ORANG TUA dalam PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK PERSPEKTIF AL-QUR'AN.**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka fokus pada penelitiannya yaitu:

¹⁶ Dwi Runjani Juwita, “Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial,” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol.7 (2018): 283.

1. Objek kajian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah anak
2. Perspektif Al-Qur'an yang dimaksud di sini adalah beberapa ayat yang menjelaskan mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter anak saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk karakter anak yang baik perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif Al-Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang ayat-ayat yang membahas mengenai peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.
2. Menjelaskan pandangan Al-Qur'an tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan dan referensi serta wawasan, juga pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya peran orang tua, anggota keluarga yang lain dalam mendidik karakter anak menurut Al-Qur'an.
 - b) Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif Al-Qur'an.
 - c) Menjadi salah satu acuan normatif bagi orang tua dalam mendidik karakter anak. Karena Al-Qur'an menjadi sumber tertinggi dalam kehidupan mereka.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan juga pengalaman yang kelak ketika menjadi orang tua mampu mengetahui bagaimana cara mendidik karakter anak yang sesuai dengan apa yang ada didalam Al-Qur'an dengan metode Nabi Muhammad saw.

- b) Bagi pembaca, penelitian ini menambah pengetahuan, ilmu, wawasan dan pengalaman dalam pembentukan karakter anak usia dini menurut ajaran Al-Qur'an yang mampu diimplementasikan untuk mewujudkan anak-anak yang sholih dan sholihah serta menjadi kebanggaan orang tua, keluarga, bangsa dan negara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dimaksudkan untuk menyajikan gambaran dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan di peroleh penelitian yang ilmiah dan sistematis. Adapun beberapa sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi teori terhadap variable penelitian meliputi: Definisi pendidikan karakter, peran orang tua dalam pembentukan karakter dan pendidikan karakter menurut para ulama'.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: jenis penelitian dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan mendeskripsikan gambaran objek penelitian, penulis juga akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Selain itu, peneliti juga akan menjelaskan hasil yang didapatkan sampai proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Pada bab ini di jelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu: (1) Karakter anak menurut pandangan Al-Qur'an (2) peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif Al-Qur'an.

BAB V PENUTUP

Bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari semua rentetan penelitian yang di lakukan sehingga diperoleh

hasil yang di harapkan oleh peneliti. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.

